

## BAB IV

### ANALISIS HASIL PENELITIAN

#### A. Analisis Kompetensi Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas X di MAN 1 Jepara

Peran guru sangat penting dalam pertumbuhan serta perkembangan siswa secara maksimal. Dalam pelaksanaan pembelajaran atau mengajar guru dituntut untuk mempunyai kreativitas dan keterampilan dalam mengajar. Seperti halnya strategi belajar mengajar, metode pembelajaran, media pembelajaran, komunikasi yang baik, teknik pembelajaran, dan dapat mengevaluasi peserta didik dengan baik.<sup>1</sup>

Hasil analisis peneliti mengenai kompetensi guru dalam penggunaan media pembelajaran mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas X di MAN 1 Jepara yaitu:

1. Penggunaan media pembelajaran yang variatif. Guru Aqidah Akhlak di MAN 1 Jepara dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada para siswa menggunakan metode dan media pembelajaran yang bermacam-macam serta berganti-ganti agar siswa merasa semangat dan tidak bosan ketika proses belajar mengajar berlangsung.
2. Guru membuat dan menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Adanya RPP akan membuat proses pembelajaran lebih terencana dan terstruktur.

---

<sup>1</sup> Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hal. 152.

3. Guru harus pandai-pandai membuat situasi dan kondisi yang efektif dan menyenangkan dalam pembelajaran. Karena tidak jarang seorang guru pasti akan menemui siswa yang tidak bersemangat ataupun bermain sendiri dengan temannya ketika proses pelajaran berlangsung. Guru dituntut memiliki kemampuan menciptakan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan.
4. Guru harus bisa memahami kemampuan yang dimiliki oleh setiap peserta didik. Karena kemampuan setiap anak berbeda-beda, hal tersebut membuat guru harus memiliki kepekaan terhadap peserta didik. Yaitu dengan memilih dan menyesuaikan media pembelajaran yang akan digunakan sesuai dengan materi dan bisa digunakan oleh guru dan peserta didik dengan mudah serta tidak merepotkan peserta didik agar materi pembelajaran dapat diterima oleh para peserta didik.

Ibrahim menjelaskan betapa pentingnya media pembelajaran karena media pembelajaran membawa dan membangkitkan rasa senang dan gembira bagi anak dan memperbarui semangat, membantu memantapkan pengetahuan pada benak anak-anak, serta menghidupkan pembelajaran.<sup>1</sup>

Seorang guru harus mempertimbangkan dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan tema dan materi pembelajaran. hal tersebut agar proses pembelajaran berjalan efektif dan mendapat pencapaian hasil belajar anak secara optimal.

---

<sup>1</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 16.

## **B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Kompetensi Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas X di MAN 1 Jepara**

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi adanya pendidikan yang berkualitas. Salah satu faktornya yaitu guru. Sebagai perancang dan pelaksana kegiatan pembelajaran, guru adalah seseorang yang secara langsung mengetahui bagaimana proses pembelajaran terjadi. Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama.<sup>2</sup> Maka, dibutuhkan berbagai keterampilan dan kompetensi guru dalam menciptakan situasi dan kondisi belajar yang menyenangkan di kelas.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti di MAN 1 Jepara, peneliti menganalisis faktor pendukung kompetensi guru dalam penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran Aqidah Akhlak yaitu

1. Kualitas guru yang berkompeten sesuai dengan bidang mata pelajaran yang diampu oleh guru. Hal tersebut dapat dilihat dari lulusan akademik guru yang bersangkutan. Dengan demikian sudah dapat dipastikan bahwa guru Aqidah Akhlak yang mengajar di kelas X MAN 1 Jepara sudah menguasai tentang mata pelajaran tersebut.
2. Sarana dan prasarana yang memadai di MAN 1 Jepara. Tentunya dengan tersedianya sarana dan prasarana akan menjadikan guru lebih mudah dalam pemilihan media yang sesuai dengan materi

---

<sup>2</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1998), hlm.4.

pembelajaran. Beragamnya metode pembelajaran otomatis akan memerlukan media pembelajaran yang beragam pula. Tentunya harus ada sarana dan prasarana yang dapat dipilih dan digunakan.

3. Kemampuan guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran berperan sangat penting demi tercapainya tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan.

Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat menarik perhatian peserta didik, meningkatkan efektivitas dan menciptakan suasana belajar yang baik. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Kehadiran media pembelajaran memiliki arti penting bagi guru maupun siswa selama pembelajaran berlangsung. Media pembelajaran merupakan sarana untuk menyalurkan pesan yang disampaikan oleh guru kepada siswa. Dengan demikian, interaksi antara guru dan siswa bisa berjalan dengan baik. Keterbatasan buku pengajaran yang dimiliki guru dan kesulitan siswa dalam memahami materi dapat diatasi dengan adanya media pembelajaran. Perbedaan gaya belajar, minat, dan intelegensi siswa serta keterbatasan daya indera, cacat tubuh atau hambatan jarak geografis atau jarak waktu dapat dibantu diatasi dengan pemanfaatan media pembelajaran.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Arief S.Sadiman., dkk. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 14.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti di MAN 1 Jepara, peneliti menganalisis faktor penghambat kompetensi guru dalam penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran Aqidah Akhlak yaitu:

1. Guru sudah menyiapkan RPP tetapi guru terkadang lupa untuk menyiapkan metode dan media pembelajaran alternatif (cadangan) yang dapat digunakan sewaktu-waktu jika dalam proses pembelajaran berlangsung ditemui kendala atau situasi yang tidak sesuai dengan rencana sebelumnya.
2. Guru yang kesusahan dalam mengkondisikan kelas dikarenakan para siswa yang terkadang merasa gampang bosan dalam mengikuti pembelajaran dikelas. Ada yang mengantuk, berbicara sendiri dengan temannya, dan bermain sendiri. Sehingga guru dituntut harus pintar membuat suasana kelas menjadi efektif dan menyenangkan.
3. Kemampuan guru dalam menciptakan kreativitas penggunaan media pembelajaran sudah bagus, tetapi harus lebih ditingkatkan lagi. Terkadang guru dalam memilih media pembelajaran kurang tepat dengan materi pembelajaran. sehingga membuat siswa kurang semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Dalam pemanfaatan media guru harus melihat tujuan yang akan dicapai, materi pembelajaran yang mendukung tercapainya tujuan tersebut serta strategi belajar mengajar yang sesuai. Media yang digunakan adalah media yang memungkinkan dilihat dari sisi biaya, berat dan ukuran,

kemampuan siswa dan guru untuk menggunakannya, dan tidak membahayakan penggunaannya.<sup>4</sup>

Kompetensi guru Khususnya guru Pendidikan Agama Islam tentunya harus memiliki kreativitas dalam menghadapi tantangan masa depan. Pengaruh globalisasi yang sangat hebat menuntut guru untuk dinamis dan mencoba hal-hal yang baru. Salah satu langkahnya adalah guru harus mencoba membuat dan menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar.



---

<sup>4</sup> Daryanto, *Media Pembelajaran Perannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), hlm. 206.